

ABSTRAK

Bahrud Tamam, 2020, Strategi BMT UGT Sidogiri Dalam Mereduksi Nasabah *Wanprestasi* (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan). Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : H. Mohammad Basri Asyari, MA.

Kata Kunci : *Strategi BMT, wanprstasi*

Sebagai suatu lembaga keuangan syariah, BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan menyediakan produk-produk pembiayaan dengan salah satunya tujuannya adalah untuk mengurangi terjadinya nasabah *wanprestasi*, sehingga keuangan BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan menjadi lancar. Karna pada dasarnya dalam proses analisis pembiayaan yang mesih kurang maksimal yang dilakukan oleh BMT. Maka dari itu terdapat dua fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. Yaitu : *pertama* Strategi BMT UGT Sidogiri capem Pagendingan dalam Mereduksi Nasabah *wanprestasi*, *kedua*, Tindakan dan solusi BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan dalam mereduksi Nasabah *wanprestasi*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala cabang, AOAP, AOSP dan nasabah *wanprestasi* BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan. Kemudian sumber data tersebut dianalisis untuk mencapai tujuan akhir melalui beberapa tahapan yang sudah ditentukan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, Strategi BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan untuk mengurangi terjadinya *wanprestasi* adalah dengan menerapkan Teori 5C (*character, capital, capacity, collateral, condition*) dalam proses analisis pembiayaan. Teori ini benar-benar diterapkan untuk mengurangi terjadinya *wanprestasi*. *Kedua*, tindakan dan solusi BMT UGT Sidogiri Capem pagendingan dalam mereduksi nasabah *wanprestasi* adalah dengan beberapa tahap pertama adalah proses musyawarah wajib antara nasabah dengan BMT. Kemudian yang *kedua* adalah *rescheduling* (penjadwalan ulang) ini dilakukan ketika nasabah tersebut memiliki niat baik untuk memenuhi kewajibannya kepada BMT. Kemudian eksekusi jaminan, hal ini dilakukan kepada nasabah yang sudah dilakukan jadwal ulang tapi tidak ada perkembangan maka langsung dieksekusi jaminan.